

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri. Banyaknya minat masyarakat terhadap sektor wisata menjadikan pengelola wisata baik pemerintah maupun swasta berlomba untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat berwisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah dan pengusaha. Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12).

Sektor pariwisata merupakan komoditi prospektif yang dianggap potensial untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Kunjungan wisman dan perolehan devisa dari sektor ini semakin meningkan dari tahun ke tahun, sehingga saat ini menduduki peringkat ketiga dalam menghasilkan devisa non-migas setelah kayu lapis dan tekstil berikut garmen. Pusat Informasi Pariwisata ASEAN (ATIC) melaporkan bahwa dalam dekade terakhir ini ternyata kepariwisataan Indonesia telah mampu menempatkan posisi teratas di antara 15 negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik, dengan pertumbuhan rata-rata 15% tiap tahunnya.

Dengan kemajuan teknologi sektor pariwisata di Indonesia berkembang pesat, bahkan Sektor Pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ke-2 setelah Kelapa Sawit. Dengan pembebasan visa bagi 169 Negara. Atas kebijakan tersebut wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia semakin meningkat. Selain itu, pemerintah sedang gencar memperbaiki dan membangun infrastruktur untuk mendukung pengembangan Wisata di Indonesia. Perkembangan wisata di Indonesia tidak lepas dari potensi yang dimiliki di Indonesia seperti, Keragaman Budaya dan Keindahan alamnya. Keindahan alam dan keragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi daya tarik tersendiri yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung atau berwisata di Indonesia. Dalam rangka

pengembangan wisata di Indonesia, pemerintah membuka kawasan-kawasan wisata pada beberapa daerah yang kebetulan memiliki potensi pariwisata alam dan budaya untuk menarik lebih banyak wisatawan, terutama *business tourist* dimana persentase kunjungan di Indonesia semakin meningkat.

Menyandang predikat sebagai negara Maritim membuat Indonesia telah menjadi sorotan dunia dengan kepemilikan wilayah laut yang sangat luas. Dengan hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki banyak wisata bahari. Wisata bahari telah menjadi wisata unggulan di Indonesia. wisata bahari memiliki daya tarik minat khusus pada setiap wilayahnya. Hal tersebut menjadikan wisata bahari menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Saat ini Raja Ampat dan Morotai menjadi destinasi wisata bahari yang banyak diminati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Selain Raja Ampat dan Morotai, wisata bahari yang juga diminati oleh wisatawan yaitu Pulau Bali. Pulau Bali merupakan pulau yang maju dalam pengembangan wisatanya. Kondisi Pariwisata di Bali semakin meningkat walaupun sempat turun pada saat tragedi Bom Bali. Setelah Bom Bali terjadi pemerintah dan masyarakat lokal mulai membangun kembali kepercayaan wisatawan untuk mengunjungi Bali. Mereka memberikan *image* bahwa Bali itu tempat yang nyaman. Banyak Wisata Bahari yang baru di Kepulauan Bali. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan akses untuk menuju ke kepulauan Bali sangatlah mudah, di Bali sudah tersedia Bandara Internasional yang penerbangannya langsung menuju Pulau Dewata Bali ini. Kondisi wisata di Bali saat ini berkembang pesat. Banyaknya destinasi wisata yang menarik di Bali menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Daya Tarik Wisata yang ada di Pulau Dewata Bali meliputi wisata budaya, wisata alam dan wisata buatan. Bali terkenal dengan budayanya yang kental, wisata budaya ini menjadi salah satu keunggulan di Pulau Dewata Bali. Tidak hanya budayanya saja namun, wisata baharinya juga menjadi daya tarik yang banyak diminati oleh wisatawan. Banyak wisata bahari yang ada di Pulau Dewata, bahkan di setiap Kabupaten memiliki wisata Bahari yang sangat memukau. Wisata Bahari yang banyak diminati wisatawan di Pulau Bali saat ini terletak di Nusa Penida Kabupaten Klungkung.

Di Nusa Penida banyak wisata bahari yang menarik. Salah satu wisata Bahari tersebut yaitu Pantai Atuh. Pantai Atuh merupakan Pantai baru di Nusa Penida. Walaupun Pantai Atuh merupakan destinasi wisata yang baru wisatawan yang berkunjung ke Pantai Atuh setiap harinya meningkat. Dengan keindahan alam yang memukau Pantai Atuh menjadi salah satu destinasi yang wajib dikunjungi wisatawan saat berwisata di Nusa Penida. Sebagai destinasi wisata yang baru Pantai Atuh masih memerlukan pembenahan untuk mengembangkan Wisata Pantai Atuh. Pembenahan dalam hal promosi dan perbaikan fasilitas atau memperbanyak fasilitas yang dapat mendukung berjalannya wisata Pantai Atuh. Pantai Atuh juga disebut sebagai Raja Ampatnya Nusa Penida.

Mengacu pada latar belakang yang terurai di atas, maka penulis membuat Artikel Ilmiah dengan judul **“PENGEMBANGAN PANTAI ATUH SEBAGAI ASET WISATA BAHARI DI KABUPATEN KLUNGKUNG”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kunjungan wisata di Pantai Atuh?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mempromosikan daya tarik wisata Pantai Atuh?
3. Hambatan apakah yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Atuh?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan, maka perlu ditetapkan batasan-batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Pengembangan Wisata Pantai Atuh. Pantai Atuh berlokasi di Kabupaten Klungkung, Bali. Pantai Atuh merupakan Obyek Wisata yang baru di daerah Nusapenida Kabupaten Klungkung, Bali. Pantai Atuh memiliki potensi alam dengan keindahan alam yang luar biasa yang memberikan peluang dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Atuh.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi di Pantai Atuh agar nantinya mendapatkan hasil yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam mengambil keputusan atau kebijakan – kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan Pantai Atuh.

Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan dalam mengambil kebijakan untuk mengelola potensi alam pariwisata dan cara mengembangkannya.
2. Mendapat gambaran tentang bagaimana mengelola pariwisata dengan baik.
3. Acuan belajar dan cara memecahkan masalah baik peneliti maupun sumber daya pariwisata lainnya.
4. Melatih tanggung jawab atas kebenaran hasil dari penelitian.
5. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik peneliti maupun sumber daya pariwisata lainnya.